

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa komunikasi antarbudaya tidak bisa di hindari dalam kehidupan sehari-hari. Kota Yogyakarta diketahui banyak orang sebagai kota pendidikan dengan beranekaragam etnik yang berada di dalam, baik itu dari luar Jawa maupun dari luar Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah mengenai “bagaimana pola komunikasi antarbudaya yang terjadi antara mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2009 UPN “Veteran” Yogyakarta. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi antara mahasiswa Timor Leste dan Jawa. Metode yang digunakan dalam menganalisa pola komunikasi antarbudaya yang terjadi antara mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2009 UPN “Veteran” Yogyakarta ini adalah dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teori penelitian yang digunakan adalah teori interaksi simbolik, teori komunikasi interpersonal dan pendekatan antarbudaya. Jenis pengumpulan data melalui dua cara yaitu wawancara dan observasi yang akan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu seperti hubungan maupun interaksi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa pola komunikasi antarbudaya yang peneliti temui di lapangan adalah membentuk pola komunikasi yang berjalan dua arah (*two way communication*) yang sejalan dan seimbang dengan rasa saling pengertian dan saling pemahaman yang menjadikan hubungan harmonis. mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2009 UPN “Veteran” Yogyakarta menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar mereka. Selain itu penggunaan bahasa dengan teman satu daerah juga menggunakan bahasa tradisional Timor Leste yaitu Tetun. Interaksi sosial antara mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa dapat dilihat dari berbagai kegiatan dikampus seperti bermain futsal, jalan bareng serta kerja tugas bersama. Sehingga pola komunikasi antarbudaya yang dinamis berjalan dengan harmonis dimulai dari tahap pengenalan menjadi tahap persahabatan dan mereka akan masuk dalam tahap peneguhan dimana mereka sudah saling menerima dengan saling percaya maupun keterbukaan dalam berkomunikasi.

Keywords : Pola Komunikasi Antarbudaya.

ABSTRACT

This research was underlain by a rationale that an inter-cultural communication was unavoidable in daily lives. Yogyakarta city was known by a lot of people as an educational city with various ethnics inside both from outside of Java as well as foreign countries. Based of that background, so that the writer took a problem formulation on “how an intercultural communication pattern occurred among Timor Leste students and Javanese students in 2009’s Communication Science Study Program of UPN “Veteran” of Yogyakarta with a qualitative method by a descriptive research type. Research theory was a symbolic interaction theory, interpersonal communication theory, and inter-cultural approach. Data collection type was through two ways namely: interview and observation that was classified into specific categories such as relationship as well as interaction. Based on the result conducted, it could be explained that an inter-cultural communication pattern that run two ways in harmony and balanced and understood to each other so that it created a harmonious relationship. The students of Timor Leste and Java in 2009’s Communication Science Study Program of UPN “Veteran” of Yogyakarta used Indonesian Language as a communication medium among them. Besides, language use with a region mate also used Timor Leste traditional language namely Tetun. A social interaction between Timor Leste and Javanese students could be seen from various campus activities such as futsal game, walking together and co-tasks. Therefore, a dynamic inter-cultural communication pattern run in harmony ranged from introduction phase into friendship phase and they would enter a strengthening phase where they accepted and trusted to each other and also communication openness.

Keywords: Inter-cultural Communication Pattern.